

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *PROBING PROMPTING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS II A DI MI AT-TAUHID PAGERALANG  
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
LAELI NURSAGITA SARI  
NIM 1423305065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
PROBING PROMPTING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS II A DI MI AT-TAUHID PAGERALANG KECAMATAN  
KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Laeli Nursagita Sari

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang menekankan sikap atau perilaku bersama dalam belajar atau membantu diantara sesama anggota kelompok. Model pembelajaran ini didesain untuk menciptakan suasana pembelajaran yang merangsang agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mempunyai sikap kerjasama, gotong royong, tanggung jawab, berani, mampu mengungkapkan ide dan gagasan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II A di MI At-tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas II A, dan peserta didik kelas II A. Objek dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II A di MI At-tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola Miles dan Huberman yaitu: Pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan ketrampilan sosial mereka dengan berinteraksi dengan peserta didik yang lain dan melatih kemampuan berfikir, serta mengungkapkan ide dan gagasan di depan umum. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada pembelajaran Bahasa Indonesia fase pertama yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, fase kedua guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan, fase yang ketiga mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif, fase keempat membimbing kelompok bekerja dan belajar, fase kelima guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Dan fase yang keenam memberikan penghargaan dengan guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. Ruang lingkup pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada pembelajaran Bahasa

Indonesia yaitu menyimak, mendengarkan, membaca, dan menulis. Hal ini terlihat ketika pembelajaran terjadi siswa cenderung aktif dalam menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dengan baik ketika belajar didalam kelompok serta saling membantu dan bekerjasama sesama anggota kelompok dan memiliki semangat gotong royong.

Kata Kunci: **Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Probing Prompting*, Pembelajaran Bahasa Indonesia**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vii
KATA PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PROBING PROMPTING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA</b>	
A. Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	15

1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	15
2. Pengertian Pembelajaran Kooperatif, .....	17
3. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif, .....	21
4. Prinsip Pembelajaran Kooperatif .....	24
5. Tujuan Pembelajaran Kooperatif .....	27
6. Implikasi Pembelajaran Kooperatif .....	29
7. Prosedur Pembelajaran Kooperatif .....	30
8. Keterampilan-ketrampilan Pembelajaran Kooperatif .....	31
9. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif .....	32
10. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif.....	33
B. Tipe <i>Probing Prompting</i> .....	36
1. Pengertian <i>Probing Prompting</i> .....	36
2. Langkah-langkah <i>Probing Prompting</i> .....	37
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Probing Prompting</i> .....	38
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (MI).	39
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI .....	39
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	40
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	41
D. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Probing Prompting</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	41

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data .....	57
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	59
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian .....	62
1. Gambaran umum MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas .....	62
2. Deskripsi data tentang implementasi pembelajaran koopearif tipe <i>probing prompting</i> pada pembelajara Bahasa Indonesia di MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.....	73
B. Analisis Data Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Probing Prompting</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II A di MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.....	88
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran-saran.....	98
C. Kata Penutup .....	100
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat berkembang melalui aspek kehidupan dan kepibadian. Pendidikan juga memiliki pengaruh di masa depan karena merupakan modal utama sebagai tolak ukur dalam mengantarkan manusia ke derajat yang lebih luhur, sehingga dapat menjadikan manusia berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut harus diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Syaiful juga menjelaskan bahwa

---

<sup>1</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru dan belajar dilakukan oleh siswa.<sup>2</sup>

Peran guru disini menjadi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah penyampai ilmu pengetahuan dan siswa akan belajar dari apa yang disampaikan oleh guru. Seberapa canggih teknologi saat ini, peran guru akan tetap diperlukan. Dalam bukunya Wina Sanjaya dijelaskan beberapa peran guru antara lain :

1. Guru sebagai sumber belajar.
2. Guru sebagai fasilitator.
3. Guru sebagai pengelola.
4. Guru sebagai demonstrator.
5. Guru sebagai pembimbing.
6. Guru sebagai motivator.<sup>3</sup>

Untuk itu, guru harus mempunyai kemampuan belajar untuk dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Ketrampilan mengajar guru juga kebutuhan mutlak yang harus dimiliki oleh guru agar guru dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengakomodasikan berbagai gaya belajar siswa. Dalam hal ini termasuk bagaimana mengembangkan iklim emosional dari kelas dan kualitas interaksi antara guru dengan para siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Kasful Anwar Us, Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Satuan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 23.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 21.

<sup>4</sup> Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hlm 21.



Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan.<sup>5</sup> Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. pemilihan strategi dan model pembelajaran adalah salah satu alternatif yang dapat diambil oleh guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran adalah *Cooperative Learning* dengan model pembelajaran yang bermacam-macam. Disini peneliti menggunakan model tipe *probing prompting*. Dimana pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan sistem kelompok kecil yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Pembelajaran kooperatif akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan orang lain, dan merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir dan memecahkan masalah.<sup>6</sup>

Teknik *probing prompting* merupakan pembelajaran dengan guru menyajikan berbagai pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Roestyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal 1

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm 242.

<sup>7</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Meda, 2014), hlm 126.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* ini harus disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia dimana Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang ada dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, sekolah dasar sebagai penggalan utama pendidikan dasar, yang dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya.<sup>8</sup>

Di MI At-Tauhid Pageralang pada kelas II A ini pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* ini sangat cocok digunakan karena untuk melatih berfikir anak serta kecerdasan sosial nya, dan melatih bagaimana mengkonfirmasi jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru yang kreatif bisa menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, bahkan bisa berpengaruh besar untuk mengembangkan kecerdasan siswa. Menurut guru kelas II A di MI At-Tauhid Pageralang Ibu Watini, S. Pd. I mengatakan bahwa pada kelas II A nilai mata pelajaran yang paling menonjol dan rata-rata nilai siswanya diatas KKM adalah pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II A di MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

---

<sup>8</sup> Zulaela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 1.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas II A MI At-Tauhid Pageralang Ibu Watini, S. Pd. I pada tanggal 19 Oktober 2017

## B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai judul skripsi tersebut dan menghindari kesalahpahaman penafsiran, maka perlu penulis jelaskan mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

### 1. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting*

Sejumlah pakar pendidikan memberikan definisi yang berbeda tentang pembelajaran kooperatif, tetapi dengan makna yang hampir mirip. Scott B. Weston dari *School of Education, Faculty Publications and Presentations Liberty University* (1992) dalam makalahnya yang berjudul *The Essential Elements of Cooperative Learning* menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah lingkungan belajar kelas yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam satu kelompok kecil yang heterogen dan mengerjakan tugas-tugas akademiknya. Johnson & Johnson (1993) mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah penerapan pembelajaran terhadap kelompok kecil sehingga para siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri serta memaksimalkan pembelajaran anggota kelompok yang lain. Woolfolk (2001) mendefinisikan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pengaturan yang memungkinkan para siswa bekerja sama dalam satu kelompok campuran dengan kecakapan yang berbeda-beda.<sup>10</sup>

Dari definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan sebuah

---

<sup>10</sup> Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hlm 161

kelompok kecil siswa yang bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirimuskan.<sup>11</sup>

Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks.<sup>12</sup>

Implementasi strategi pembelajaran kooperatif di sekolah dasar sangat bagus untuk melatih hubungan sosial anak dengan teman sebayanya, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan ketrampilan. Maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang bisa memperbaiki sistem yang selama ini memiliki kelemahan.<sup>13</sup>

*Probing prompting* merupakan sebuah teknik pembelajaran dengancara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang dipelajari, dengan model pembelajaran ini proses tanya jawab di lakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi secara aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat mereka bisa dilibatkan dengan proses tanya jawab.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid....hlm 161

<sup>12</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), hlm 201

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm 242.

<sup>14</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, hlm 126.

## 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi, bahkan Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang ada pada jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Maka bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus terus dipelajari.<sup>15</sup>

Bahasa bukan hanya alat komunikasi antar manusia, tetapi sebagai alat perkembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan manusia.<sup>16</sup>

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI, mencakup 4 komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek yaitu:<sup>17</sup>

- a. Mendengarkan (menyimak)
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis

Kemampuan bersastra untuk sekolah dasar bersifat apresiatif. Karena dengan sastra dapat menanamkan rasa peka terhadap kehidupan, mengajarkan siswa bagaimana menghargai orang lain, mengerti hidup, dan belajar menghadapi berbagai persoalan.

## 3. MI At-Tauhid Pageralang

MI At-Tauhid merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang terdapat di desa Pageralang. MI ini berada di jalan Lapangan No.01 Pageralang kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas.

---

<sup>15</sup> Zulaela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar...*, hlm 3

<sup>16</sup> Ibid...hlm 4

<sup>17</sup> Ibid...hlm 5

Dari definisi diatas, maka yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “implementasi strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II A di MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian tentang strategi pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru kelas II A dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI At-Tauhid Pageralang kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif Tipe *Probing Prompting* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II A di MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II A MI At-Tauhid Pageralang kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritik**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta memberi masukan dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk

tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dan peningkatan mutu pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keaktifan, serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mengembangkan penggunaan strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan strategi ataupun metode yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman serta meningkatkan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

## E. Kajian Pustaka

### 1. Kerangka Teoritik

Dalam bukunya Miftahul Huda yang berjudul “*Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*” Roger dkk mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan aktifitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.<sup>18</sup>

Rudi Hartono dalam bukunya (Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid) menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah bentuk pengajaran yang membagu siswa dalam beberapa kelompok yang bekerjasama antara satu siswa dengan siswa yang lain untuk memecahkan masalah. Dalam strategi kooperatif, ada dua komponen yang penting dan harus diperhatikan yaitu komponen tugas kooperatif dan komponen struktur kooperatif. Tugas kooperatif ini berhubungan dengan persoalan yang menyebabkan setiap anggota bekerja sama, saling membantu untuk menyelesaikan tugas kelompok. Struktur intensif kooperatif berhubungan

---

<sup>18</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 29.



dengan persoalan yang membangkitkan individu untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan kelompok.<sup>19</sup>

Dalam bukunya Rusman yang berjudul (Model-Model Pembelajaran) menurut pandangan Piaget dan Vigotsky adanya hakikat sosial dari sebuah proses belajar dan juga tentang penggunaan kelompok-kelompok belajar dengan kemampuan anggotanya yang beragam, sehingga terjadi perubahan konseptual. Piaget menekankan bahwa belajar adalah sebuah proses aktif dan pengetahuan disusun didalam pikiran siswa.<sup>20</sup>

Tom V. Savage mengemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Proses pembelajarannya tidak harus dari guru kepada siswa akan tetapi bisa dari siswa dengan siswa yang lainnya, karena pembelajaran oleh teman sebaya lebih efektif.<sup>21</sup>

*Probing prompting* merupakan sebuah teknik pembelajaran dengancara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan

---

<sup>19</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm 101

<sup>20</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan....* hlm 202

<sup>21</sup> Ibid... hlm 205

menggalinya sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang dipelajari.<sup>22</sup>

## 2. Kajian Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya :

- a. Penelitian yang ditulis oleh saudari Ngismatullah tahun 2010 yang berjudul “Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng Banyumas” . persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang model *cooperative learning*. Perbedaannya pada penelitian tersebut mengambil lokasi di MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng Banyumas sedangkan peneliti di MI At-Tauhid Pageralang. Pada penelitian tersebut fokus pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits sedangkan penelitia pada pembelajaran Bahasa Indonesia.<sup>23</sup>
- b. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Roikhatul Jannah tahun 2015 yang berjudul “Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas V Dengan Menggunakan Strategi *Cooperative Learning* di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015”. Persamaannya yaitu meneliti tentang *Cooperative Learning* di MI, dan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, perbedaannya yaitu penelitian tersebut fokus pada mata pelajaran IPA di MI Darul

---

<sup>22</sup> Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, hlm 126.

<sup>23</sup> Ngismatullah, *Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto, 2010).

Hikmah Bantarsoka sedangkan peneliti di MI At-Tauhid Pageralang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>24</sup>

- c. Penelitian yang dilakukan oleh saudari “Ani Lestari tahun 2015 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS di MI Ma’arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015. Persamaannya yaitu meneliti mengenai pembelajaran kooperatif di MI dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitiannya.<sup>25</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta mengetahui gambaran isi dari skripsi ini, penulis membagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

---

<sup>24</sup> Roikhatul Jannah, *Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas V Dengan Menggunakan Strategi Cooperative Learning di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto,2015).

<sup>25</sup> Ani Lestari, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS di MI Ma’arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto,2015).

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Pembelajaran kooperatif: konsep dasar pembelajaran kooperatif, karakteristik pembelajaran kooperatif, prinsip pembelajaran kooperatif, prosedur pembelajaran kooperatif, pengertian model *probing prompting*, langkah-langkah model *probing prompting*, kekurangan dan kelebihan model *probing prompting*. Sub bab kedua membahas tentang pembelajaran Bahasa Indonesia: pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sub bab ketiga membahas tentang pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada pembelajara Bahasa Indonesia: implementasi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* pada pembelajara Bahasa Indonesia.

Bab III berisi metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: gambaran umum MI At-Tauhid Pageralang, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi: kesimpulan, saran, penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting*. Adapun implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting* adalah:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan materi dengan membacakan cerita yang berisi pesan.
3. Guru menyampaikan pertanyaan kepada setiap individu untuk menggali pengetahuan siswa.
4. Guru membentuk kelompok dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa dan dipilih ketua kelompoknya.
5. Guru mengintruksikan bagaimana sistem kerja kelompoknya dan membagikan soal beserta gambar yang akan di jawab sesuai perintah.
6. Guru mengawasi setiap kelompok dan mengamati bagaimana kerja kelompok tersebut.

7. Guru bertanya kepada setiap individu dalam 1 kelompok untuk menyamakan jawaban.
8. Perwakilan dari kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain.
9. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mempunyai kerjasama yang baik dalam kelompok.
10. Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran. Dengan melakukan penilaian pada saat peserta didik melakukan diskusi, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban dari kelompok lain.

Dengan melakukan kerja kelompok maka peserta didik akan melatih perkembangan kemampuan interpersonal siswa dengan bekerja sama, berdiskusi, menyampaikan pendapat dan berani menjawab pertanyaan atau sanggahan dari kelompok lain, dengan interaksi kelompok juga peserta didik memiliki rasa tanggung jawab ya merupakan tugas bersama-sama dan memiliki rasa menghormati dan menghargai dengan anggota kelompok lain.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw peserta didik kelas V di MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tersebut ada

beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Untuk kepala madrasah MI At-Tauhid Pageralang
  - a. Sudah adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang bisa memacu pelaksanaan pembelajaran yang lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan pimpinan madrasah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam meaksanakan kegiatan pembelajaran kepada siswanya.
  - b. Bagi sekolah perlu adanya media penunjang pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan buku – buku panduan, gambar – gambar, dan lain-lain yang memadai guna mendukung penerapan pembelajaran kooperatif tipe *probing prompting*.
2. Untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II A
  - a. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda.
  - b. Guru harus dapat mengukur kemampuan anak didiknya dan materi yang akan diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan.
  - c. Guru Bahasa Indonesia diharapkan senantiasa meningkatkan pengetahuannya (memahami model pembelajaran kooperatif) yang lebu**h** banyak selain model *probing prompting*.

- d. Guru Bahasa Indonesia diharapkan mampu mengembangkan kemampuan interpersonal peserta didik, supaya peserta didik lebih aktif, semangat, berai, bertanggung jawab yang berkembang melalui kegiatan berkelompok.
3. Untuk peserta didik kelas II A
    - a. Peserta didik hendaknya lebih mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sehingga dapat lebih mudah memahami materi.
    - b. Peserta didik diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
    - c. Peserta didik perlu ditanamkan semangat belajar yang tinggi dan ditingkatkan lagi sikap kerja sama ketika kegiatan kelompok sehingga setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing Prompting* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II A di MI At-Tauhid Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang



membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bias berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik tak lepas dari ketidaksempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalNya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Aamiin

Banyumas 24 Juni 2018



**Laeli Nursagita Sari**  
NIM 1423305065

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Anwar, Kasful Us, Hendra Harmi. 2010. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Satuan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: ALFABETA,
- Arends, Richard I.. 2007. *Learning To Teach*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Hariyanto, Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Hartono, Rudi, 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah, Roikhatul. 2015. *Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas V Dengan Menggunakan Strategi Cooperative Learning di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto.
- Jumhana, Nana & Sukirman. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRES
- Lestari, Ani. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS di MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul. 2013. *Stategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- N.K, Roestyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ngismatullah. 2010. *Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi FTIK: IAIN Purwokerto.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Meda.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana
- Wachid, Abdul, Heru kurniawan. 2017. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Cinta Buku..
- Wena, Made. 2009. *STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF KONTEMPORER Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulaela. 2011. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya